

menjelaskan bahwa kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Deitiana (2015:78), yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting dalam perusahaan. Pembagian dividen seringkali menjadi suatu kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan, karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah suatu hal yang positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak dapat menganalisa peluang investasi yang akan mendatangkan keuntungan, namun lebih memilih membagikan dividen kepada pemegang saham. Harmono (2016:12), Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Dividen kas merupakan masalah yang sering menjadi topik pembicaraan di antara para pemegang saham dan juga pihak manajemen perusahaan emiten. Terkadang hal tersebut justru menimbulkan kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan. Berbagai macam kendala bisa dihadapi oleh perusahaan sehingga tidak dapat melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, hal ini berimbas pada turunnya persentase *dividend payout ratio*. Sebagai contoh fenomena yang terjadi pada PT Intiland Development Tbk (DILD), yaitu akibat terjadinya penurunan laba, PT Intiland Development Tbk (DILD) tak bagi dividen ke pemegang saham. Rapat umum pemegang saham (RUPS) PT Intiland Development Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen persaham dari

laba yang dicapai sepanjang 2017. Dari kinerja perusahaan sepanjang 2017, tercatat laba bersih sebesar Rp 297 miliar atau turun dibandingkan tahun 2016 yang saat itu Rp299 miliar. Dari sisi pendapatan perusahaan, Intiland mencatatkan sepanjang 2017 memperoleh Rp 2,203 triliun, sementara tahun 2016 sebesar Rp 2,276 triliun (Merdeka, 2018).

Fenomena selanjutnya yang terjadi pada emiten properti Grup Ciputra yang hendak melakukan *merger* perusahaan, yakni PT. Ciputra Property (CTRP). Hal tersebut dilakukan agar likuiditas sahamnya meningkat dan semakin menarik di mata investor terutama atas besaran dividen yang dapat dibayarkan (Tofler, 2016).

Fenomena-fenomena di atas pada umumnya terkait dengan kebijakan dividen suatu perusahaan. Begitu pentingnya kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* terhadap banyak pihak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu diidentifikasi. Hal tersebut menjadikan alasan penulis tertarik untuk meneliti tentang kebijakan dividen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Sartono, 2014:116). Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban

atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir,2016:145). Mui dan Mustapha (2016), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu yang menjadi faktor penentuan pembayaran dividen yang menjadi acuan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebutlah yang digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar tingkat laba yang diperoleh akan mempengaruhi pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada investor. Profitabilitas pada penelitian ini, diproksikan dengan return on equity (ROE).

Faktor selanjutnya Efektivitas usaha berhubungan dengan tujuan perusahaan baik secara eksplisit maupun implisit. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh profit atau keuntungan di mana profit tersebut nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham di perusahaan tersebut. Efektifitas merupakan tingkat dimana perusahaan dapat merealisasikan tujuan–tujuannya atau dengan kata lain pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana perusahaan mampu mencapai tingkat yang diinginkan (Muharam, 2015).

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan teori tersebut di dukung Nurhayati (2014), menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap

dividend payout ratio bersifat negatif artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berat beban yang ditanggung dan masalah yang dihadapi perusahaan juga akan semakin kompleks, yang berarti jika menghadapi krisis maka perusahaan akan mengalihkan aset dan keuangannya untuk menghadapi krisis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Itulah beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Berdasarkan *pecking order theory*, suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung mengurangi penggunaan hutang. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka struktur modal perusahaan akan menjadi semakin rendah. Likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendeknya yang berdampak pada struktur modal (Sartono, 2014) dalam *Lasut, dkk (2018)*.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Hamizar, 2016). Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2011:145) dalam *Lasut, dkk (2018)*.

Hery (2016 : 192), mengatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Munawir (2015), *Jurnal Penelitian Ekonomi dan*

Bisnis, 3 (1), 2018, mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut penelitian (Kasmir, 2015) dalam Yunitri dan Sudjarni (2018), profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.

Clementin dan Priyadi (2016), menyatakan profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan kemakmuran pemegang saham akan meningkat.

Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen terhadap dana yang diinvestasikan pemilik atau investor, besarnya tingkat laba Menurut Ndraha (2015), rasional adalah usaha didasarkan pertimbangan untung – rugi dan baik - buruk. Indikator rasionalitas adalah efektif, ekspedien dan efisien.

Efektivitas Usaha Menurut Munawir (2015), hasil dari diadakan analisis laporan keuangan terdiri dari analisis terhadap pos-pos neraca akan diketahui

gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Wimelda dan Marlinah, 2014) dalam *Lasut, dkk (2018)* .

Ukuran perusahaan adalah total aset yang dimiliki suatu entitas Wirawan (2017). Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan (Dewi, 2017) .

Menurut Dewi (2016), ukuran perusahaan yang besar membuat perusahaan lebih mudah untuk mengakses pasar modal. Hal tersebut membuat perusahaan lebih mudah untuk mendapat dana tambahan untuk operasinya. Selain itu perusahaan yang besar akan membagikan dividen demi menjaga reputasi dimata investor.

Ukuran perusahaan atau *firm size* yang diukur dengan logaritma natural dari total aset atau total aktiva, dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena ukuran perusahaan belum bisa menjamin suatu perusahaan akan membagikan dividen atau tidak Laim (2015).

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena perusahaan bisa lebih memilih laba ditahan untuk digunakan sebagai sumber dana atau membiayai pertumbuhan perusahaan Laim *et al.*, (2015).

Menurut *Brigham, et. al (2014:234)*, ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Kemudian pendapat Nuryanti (2018:17,) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset Logaritma natural dari total aset dilakukan untuk mentransformasi data total aset yang beragam. Pengukuran tersebut digunakan sebagai indikator karena dianggap mampu menggambarkan ukuran suatu perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Keputusan kebijakan deviden akan mempengaruhi kondisi dan ukuran perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.
2. Pembagian deviden hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat.

3. Tingkat profitabilitas mempengaruhi perusahaan dalam membuat keputusan untuk membagi deviden.
4. Masih banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan penurunan laba yang mengakibatkan perusahaan tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.
5. Likuiditas suatu perusahaan dijadikan bahan menarik investor dan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pembayaran besarnya deviden kepada para pemegang saham.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah. Maka penulis hanya akan meneliti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, efektivitas usaha terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan latar belakang fenomena-fenomena yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik mengambil judul :

“Pengaruh Likuiditas, Pfofitabilitas, Efektivitas Usaha terhadap Kebijakan Deviden Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018”

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh Efektifitas usaha terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden Dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
7. Bagaimana pengaruh efektivitas usaha terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?

8. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
9. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Efektifitas usaha terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden Dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas usaha terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan efektivitas usaha terhadap kebijakan deviden pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan efektivitas usaha terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor dan Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengambilandalam investasiyang dilakukan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kerja perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dimasa yang akan datang, dan dapat dijadikan referensi apabila ingin melakukan penelitian berkaitan dengan faktok-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman penulis dan merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh kedalam praktik nyata.